

Kecenderungan perkembangan semacam ini **berdampak negatif** (*negative externalities*) terhadap perkembangan kota-kota metropolitan, besar dan menengah itu sendiri, maupun di wilayah pinggiran kota. Dampak negatif yang ditimbulkan antara lain adalah: (1) terjadinya eksploitasi yang berlebihan terhadap sumber daya alam di sekitar kota-kota besar dan metropolitan untuk mendukung dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi; (2) terjadinya secara terus menerus konversi lahan pertanian produktif menjadi kawasan permukiman, perdagangan, dan industri; (3) menurunnya kualitas lingkungan fisik kawasan perkotaan akibat terjadinya perusakan lingkungan dan timbulnya polusi; (4) menurunnya kualitas hidup masyarakat di perkotaan karena permasalahan sosial-ekonomi, serta penurunan kualitas pelayanan kebutuhan dasar perkotaan. Walaupun selain itu masih ada kemungkinan implikasi lain yang bersifat netral dan positif (*co-exist* dan *cooperative*). Arah RPJMN antara lain adalah mengendalikan pertumbuhan pusat-pusat permukiman perkotaan dan perdesaan yang berpotensi mengganggu dan mengancam keberadaan kawasan produksi pangan melalui pengendalian aspek kependudukan dan kegiatan sosial-ekonominya.

Daerah Surakarta yang mencakup Kota Surakarta dan Kabupaten-kabupaten di sekitar merupakan memiliki kota-kota yang juga mengalami pertumbuhan. Pada hampir semua pinggiran kotanya terlihat meluas dengan munculnya kawasan-kawasan perumahan baru atau pun industri dan perdagangan. Potensi untuk terus berkembang pesat cukup besar terutama dengan adanya jalur-jalur masuk dari segala penjuru yang menarik terjadinya konversi lahan terbuka menjadi lingkungan terbangun. Seperti yang terjadi di Kota Surakarta, di sebelah timur atau arah ke Sragen dan Karanganyar terdapat kawasan industri, perdagangan dan permukiman di sekitar tepian Bengawan Solo dan Palur. Di sebelah selatan atau arah Sukoharjo dan Wonogiri terdapat kawasan permukiman baru dan perdagangan. Di sebelah barat, barat laut dan utara juga sudah terlihat banyak perumahan baru. Perumahan dan permukiman baru tersebut diketahui banyak bermunculan pada satu-dua dekade terakhir.